

Curriculum Vitae

Name : Djoni Djunaedi
Place / Date of Birth : Mojokerto, January 7, 1945

	Education	Periods
1.	M.D., General, Faculty of Medicine Airlangga University, Surabaya	1971
2.	SP1, Internist, Faculty of Medicine Padjajaran University, Bandung	1983
3.	SP2, Consultant in Tropics & Infectious Diseases (KPTI), Jakarta	1996
4.	Ph.D., Airlangga University, Surabaya	2004
5.	Professor, Full, Faculty of Medicine Muhammadiyah University, Malang	2007 – current

	Position	Periods
1.	Researcher of Tropical Infectious Disease, PETRI Malang	2005 – current
2.	Professor of Internal Medicine, Faculty of Medicine Muhammadiyah University, Malang	2007 – current
3.	Assessor – NIRA 0812743026001747	2008 – current
4.	Lecturer of Postgraduate Studies (SP2) in Tropical & Infectious Disease, Faculty of Medicine Brawijaya University, Malang	2009 – current
5.	Fellow of the Indonesian Society of Internal Medicine (FINASIM)	2009 – current
6.	Director of the Muhammadiyah University Hospital, Malang	2014 - current

All about Vaccination



Djoni Djunaedi
FK UMM Malang

*Presented in HOGSI
Update Plasma Konvalesen dan vaksin COVID19
Zoominar sesi 70*

FOKUS

NEGERI SARANG PENYAKIT



APA yang salah di negeri ini? Beragam penyakit kerap bermunculan. Parahnya, hampir sebagian besar penyakit yang pernah mewabah di negeri ini berulang-ulang terjadi dengan jumlah penderita yang terus meningkat dari masa ke masa. Berikut beberapa jenis penyakit yang sempat menghebohkan kehidupan masyarakat.

DEMAM BERDARAH

Penyakit demam berdarah (DBD) pertama kali ditemukan di Manila, Filipina, pada tahun 1953. Di Indonesia, wabah penyakit yang ditularkan lewat gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* ini pertama kali dilaporkan terjadi di Surabaya dan Jakarta pada tahun 1968.

MUNTABER

Wabah penyakit muntaber (muntaber) yang disebabkan oleh bakteri melanda Indonesia pada tahun 1976 dan mengakibatkan sekitar 360 orang meninggal dunia. Ini terjadi di Jawa Barat dan Kalimantan Selatan. Sebelumnya, 136 orang meninggal karena terserang muntaber di Pontianak dan Palembang. Pada tahun 1975 sebanyak 120 orang tewas terkena muntaber di Kalimantan Tengah.

DEMAM CHIKUNGUNYA

Wabah demam chikungunya pertama kali dilaporkan di Tanzania pada tahun 1952, kemudian menyebar ke dunia. Penyakit yang gejalanya berupa demam berdarah ini ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*, yang menyebabkan penderitanya mengalami demam, nyeri sendi, dan ruam.

CACAR

Wabah cacar termasuk golongan penyakit menular. Cacar mewabah di Indonesia pada tahun 1974. Penyakit ini ditularkan melalui kontak langsung dengan penderita atau melalui udara. Pada tahun 1974, sebanyak 40.377 kasus cacar terdapat di Indonesia. Jumlah penderita sebanyak 12.294 orang.

PENYAKIT PES (SAMPAR)

Penyakit pes mulai berjangkit di Indonesia pada tahun 1926. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk *Culiseta inornata* dan lalat *Phlebotomus*.

KUSTA

Wabah penyakit kusta sudah menjadi penyakit rakyat. Pengasingan tanpa paksa bagi penderita kusta sudah dimulai pada tahun 1665 dengan didirikannya tempat penampungan (leproseri) di Kepulauan Seribu. Tahun 1940 di Indonesia, tercatat sebanyak 1.955 orang menderita kusta. Selama kurun waktu 1948-1952, kusta melanda Kalimantan Tengah, Jawa Tengah, dan Jawa Barat.

DEMAM BERDARAH

Wabah demam berdarah melanda Jawa Tengah dan Jawa Barat pada tahun 1968. Jumlah penderita mencapai 3.918 kasus dan 31 orang meninggal dunia.

ANTRHAX

Wabah antraks melanda Jawa Tengah pada tahun 1999. Penyakit ini ditularkan melalui kontak langsung dengan penderita atau melalui udara. Pada tahun 1999, sebanyak 311 kasus antraks terdapat di Jawa Tengah. Jumlah penderita sebanyak 207 orang meninggal dunia.

TUBERKULOSIS (TBC)

Wabah TBC melanda Jawa Tengah pada tahun 1999. Penyakit ini ditularkan melalui kontak langsung dengan penderita atau melalui udara. Pada tahun 1999, sebanyak 311 kasus TBC terdapat di Jawa Tengah. Jumlah penderita sebanyak 207 orang meninggal dunia.

HIV/AIDS

AIDS atau *acquired immune deficiency syndrome* adalah kumpulan gejala penurunan kekebalan tubuh manusia terhadap penyakit. Penyebab sindrom ini adalah HIV atau *human immunodeficiency virus*. Kasus AIDS pertama kali ditemukan di Amerika Serikat tahun 1981. Sindrom ini kemudian menyebar ke hampir seluruh dunia dan menimbulkan pandemi. AIDS pertama mengetuk pintu Indonesia di Bali pada bulan April 1987. Saat itu ditemukan dua penderita dan empat orang yang seropositif HIV. Seorang wisatawan asing meninggal di Pulau Dewata itu. Kurva pengidap AIDS/HIV ini kemudian pada tahun-tahun berikutnya menunjukkan perkembangan. Tahun 1991 ditemukan 9 kasus AIDS dan 9 HIV positif. Tahun 1993 ditemukan 49 kasus AIDS dan 144 kasus HIV positif (seluruhnya berjumlah 193 orang) di 12 provinsi. Pada tahun 2000 dilaporkan sudah mencapai 1.559 kasus dan kembali bertambah menjadi 2.575 kasus pada tahun 2001, 635 orang di antaranya positif AIDS. Jumlah kumulatif pengidap HIV/AIDS sepanjang tahun 1987-2003 sebanyak 4.091 kasus, dengan perincian sebanyak 2.720 adalah kasus HIV dan 1.371 adalah pengidap AIDS.

MALARIA

Wabah malaria melanda Jawa Tengah pada tahun 1986 yang menempatkan penyakit ini pada urutan keempat. Hasil survei Depkes 2001 memperlihatkan, di Indonesia setiap tahunnya terdapat sekitar 15 juta kasus malaria.

19,7 per 100.000 penduduk.

CAMP

Wabah campylobacteriosis melanda Jawa Tengah pada tahun 1997. Penyakit ini ditularkan melalui kontak langsung dengan penderita atau melalui udara. Pada tahun 1997, sebanyak 42 kasus campylobacteriosis terdapat di Jawa Tengah. Jumlah penderita sebanyak 19 orang meninggal dunia.

DIARE

Wabah diare melanda Jawa Tengah pada tahun 1997. Penyakit ini ditularkan melalui kontak langsung dengan penderita atau melalui udara. Pada tahun 1997, sebanyak 12.186 kasus diare terdapat di Jawa Tengah. Jumlah penderita sebanyak 144 orang meninggal dunia.

RABIES

Wabah rabies melanda Maluku pada tahun 2003. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan anjing gila. Pada tahun 2003, sebanyak 1.050 orang terkena rabies di Maluku. Jumlah penderita sebanyak 20 orang meninggal dunia.

ISPA

Wabah ISPA melanda Jawa Tengah pada tahun 1997. Penyakit ini ditularkan melalui kontak langsung dengan penderita atau melalui udara. Pada tahun 1997, sebanyak 12.186 kasus ISPA terdapat di Jawa Tengah. Jumlah penderita sebanyak 144 orang meninggal dunia.

Introduction

- The word “vaccine” originates from the Latin Variolae vaccinae (cowpox)
- Edward Jenner demonstrated in 1798 prevent smallpox in humans.
- Today the term ‘vaccine’ applies to all biological preparations
- Enhance immunity against disease & either prevent (prophylactic vaccines)
- In some cases, treat disease (therapeutic vaccines).
- Vaccines are administered in liquid form, either by injection, by oral, or by intranasal routes.

Baxby D (January 1999).

http://phrma-docs.phrma.org/files/dmfile/Vaccines_ReportLong_2017.pdf

Characteristics of vaccines

- ❖ Effective protection against the pathogen
- ❖ Must occur without significant danger of actually causing the disease
- ❖ The protection that is provided must be long lasting
- ❖ The vaccine must induce the immune responses (e.g CTLs)
- ❖ Neutralizing antibodies must be stimulated in order to minimize reinfection
- ❖ The vaccine must be economically feasible to produce
- ❖ The vaccine must be suitable for storage, transport, and use.

Examples of Vaccines by Type

Type of vaccine	Examples
Live-attenuated	Measles, Mumps, Rubella, Varicella zoster
Inactivated	Hepatitis A, Influenza, Pneumococcal polysaccharide
	Sinovac
Recombinant sub-unit	Hepatitis B
Toxoid	Tetanus, Diphtheria
Conjugate polysaccharide-protein	Pneumococcal, meningococcal, <i>Haemophilus influenzae</i> type b (Hib)

http://phrma-docs.phrma.org/sites/default/files/pdf/PhRMA_Vaccine_FactBook_2013.pdf

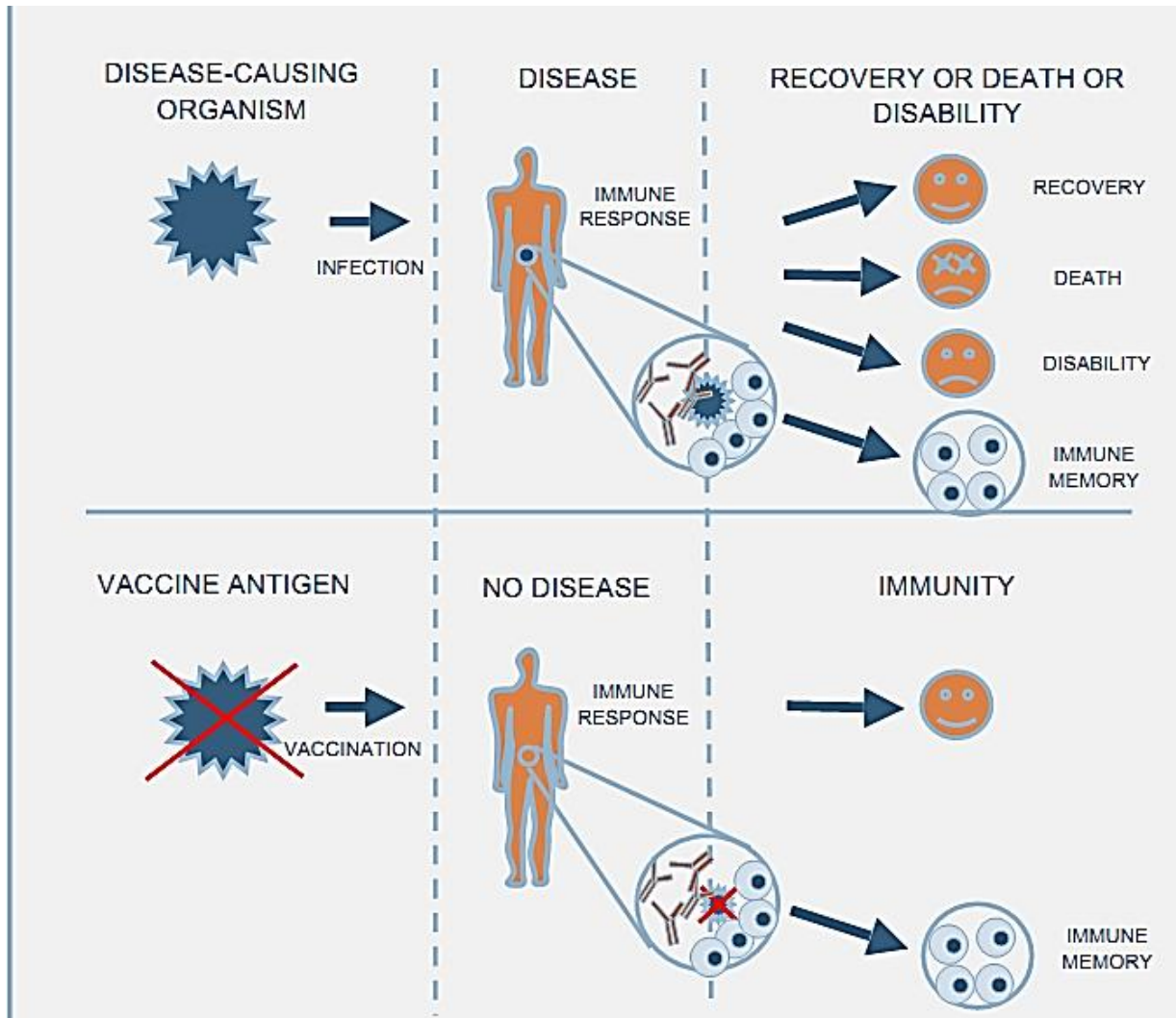
U.S. NIH, National Institute of Allergy & Infectious Diseases (NIAID). Vaccine Types. <https://www.niaid.nih.gov/research/vaccine-types>.

http://phrma-docs.phrma.org/files/dmfile/Vaccines_ReportLong_2017.pdf

Vaccines composition

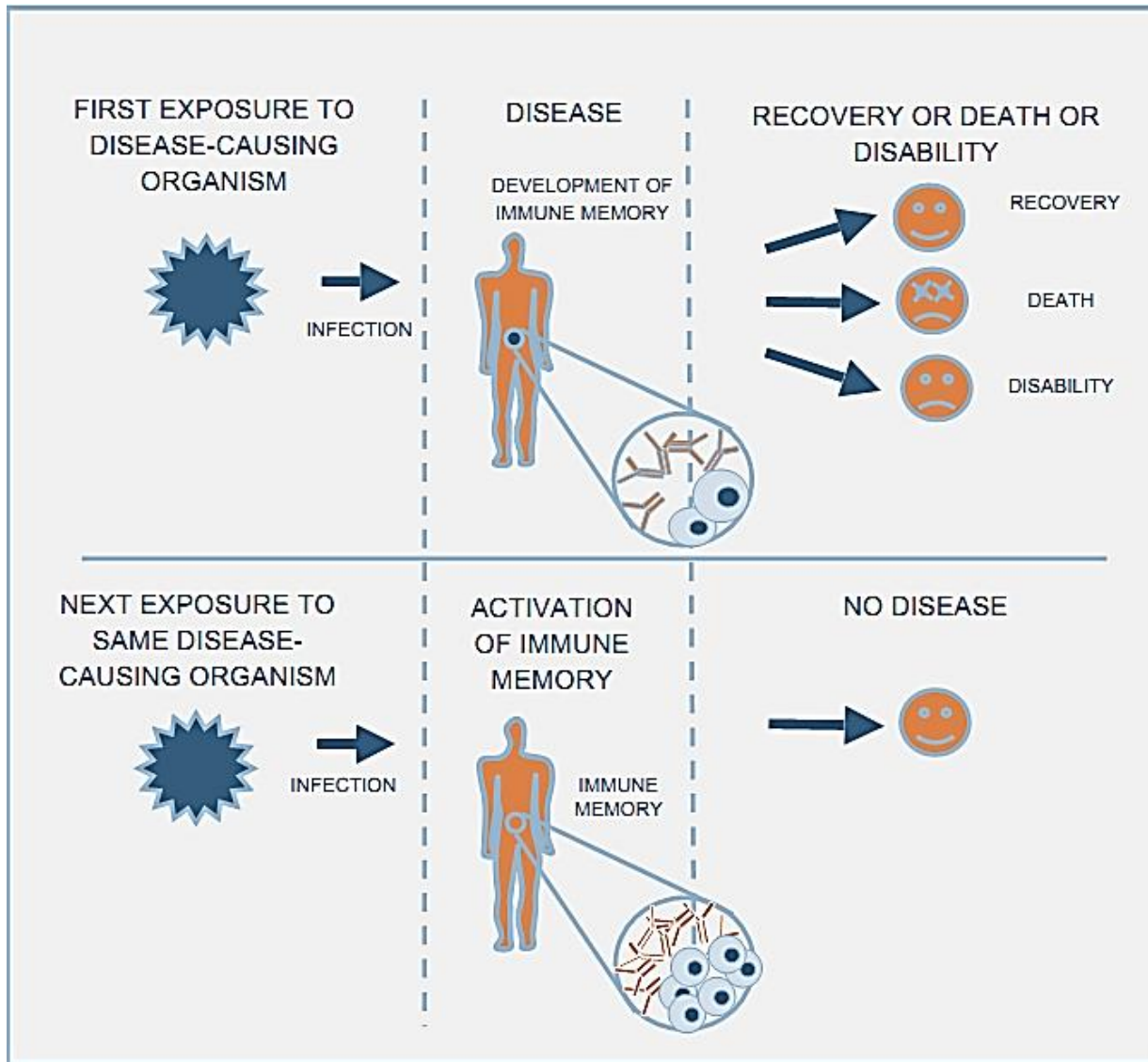
- Vaccines are **composed** → entire disease-causing microorganism or its components.
- From **living** organisms that have been weakened, under sub-optimal conditions (attenuation)
- Or from **genetic** modification → effect of reducing their ability to cause disease
- From **whole** organisms → inactivated by chemical, thermal or other means
- From **components** of the disease-causing organism → specific proteins & polysaccharides, or nucleic acids
- From **inactivated toxins** (toxin-producing bacteria)
- From the linkage (**conjugation**) of polysaccharides to **proteins** (this increases the effectiveness of polysaccharide vaccines in young children)

How do vaccines work?

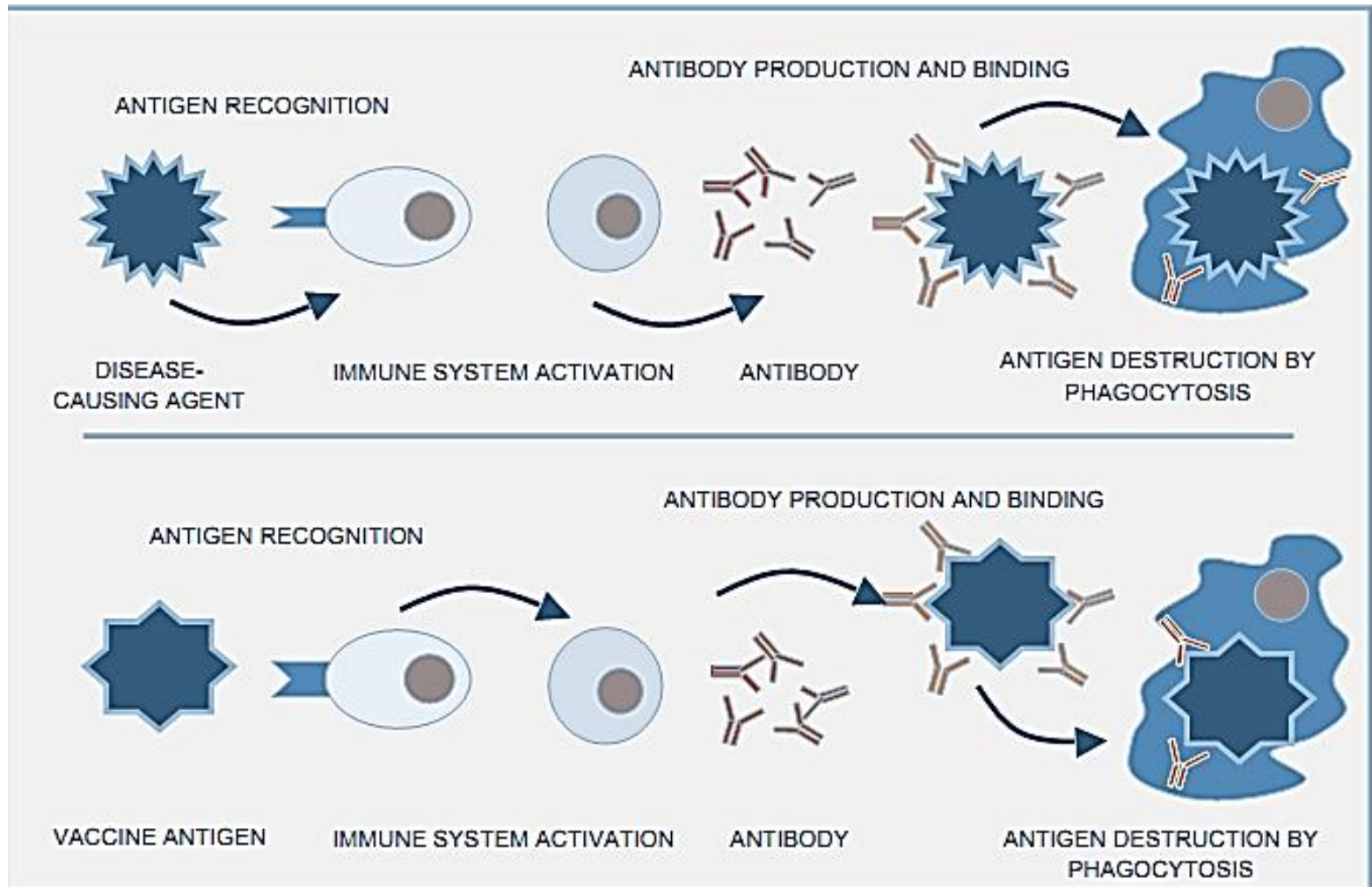


comparison of the immune response to a diseases-causing organism & to a vaccine

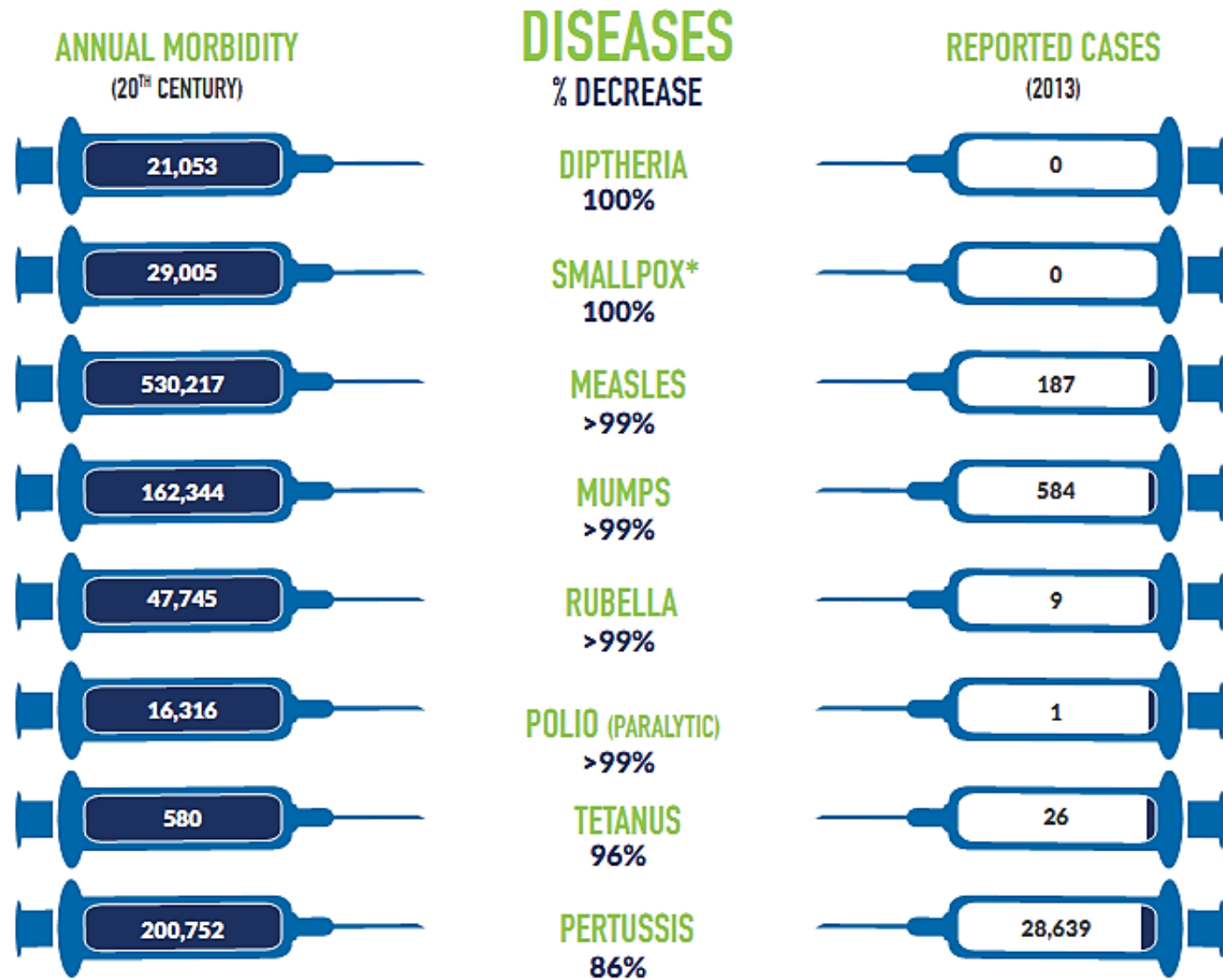
Cont.....



Antibody Destruction of Antigen



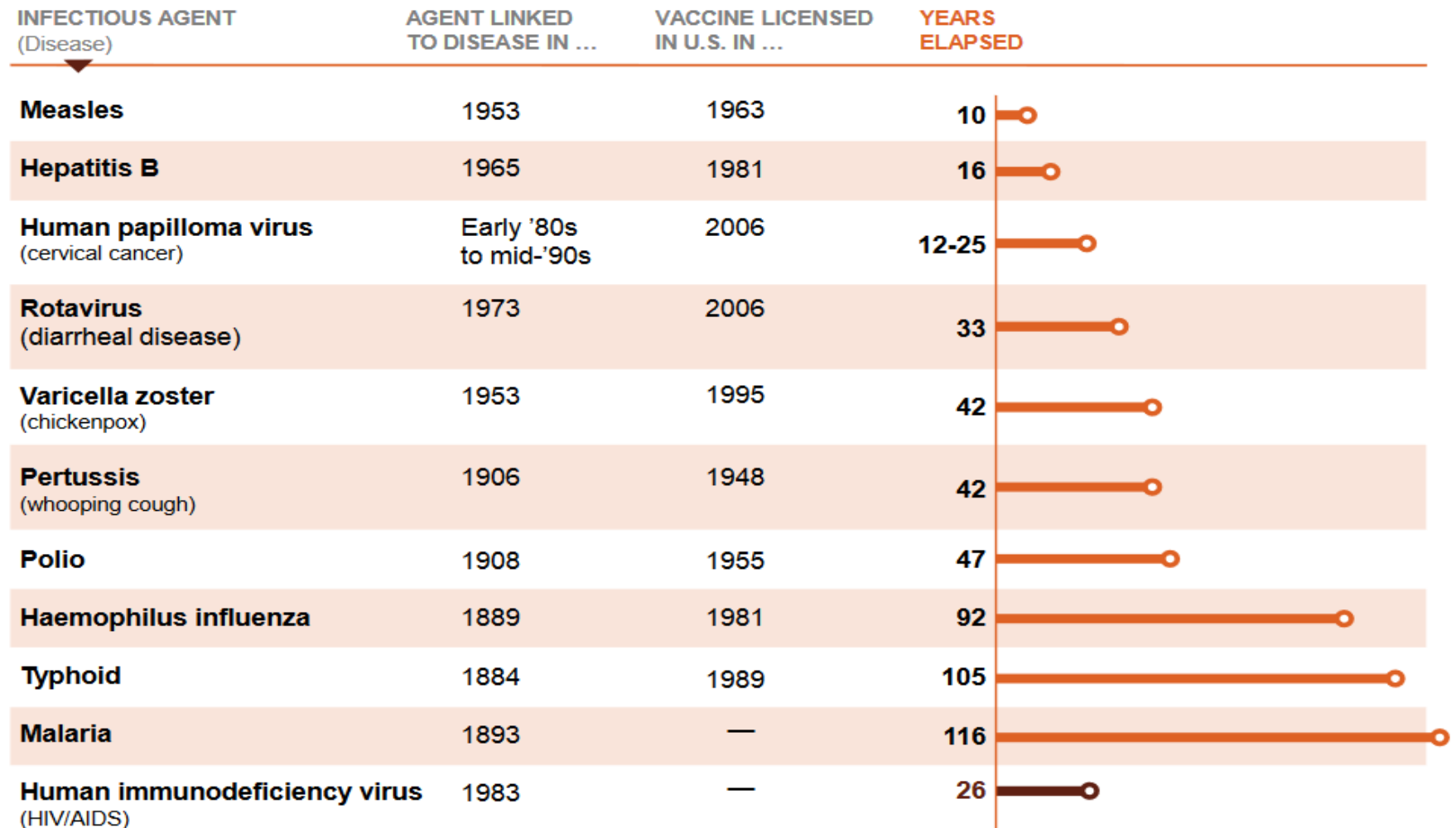
Vaccines: transforming public health in the united states



http://phrma-docs.phrma.org/files/dmfile/Vaccines_ReportLong_2017.pdf

*Smallpox has been eradicated worldwide.




Persevere: Vaccines can take decades to develop

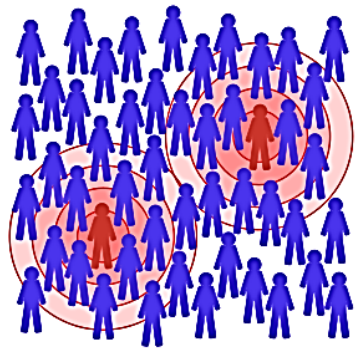


Covid-19 2020 (in activated vaccines)

Herd immunity

(herd effect, community immunity, population immunity, or social immunity)

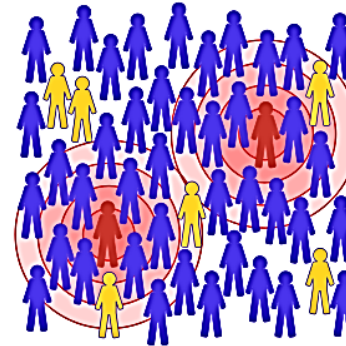
 = not immunized, but still healthy  = immunized and healthy  = not immunized, sick, and contagious



No one is immunized.



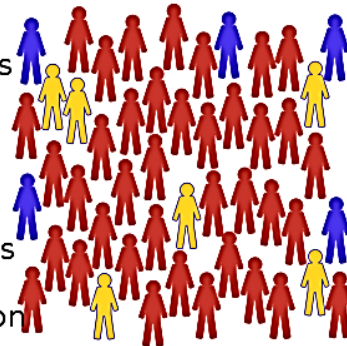
Contagious disease spreads through the population.



Some of the population gets immunized.



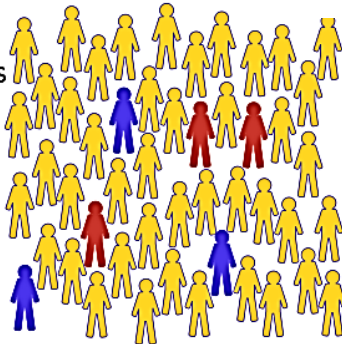
Contagious disease spreads through some of the population



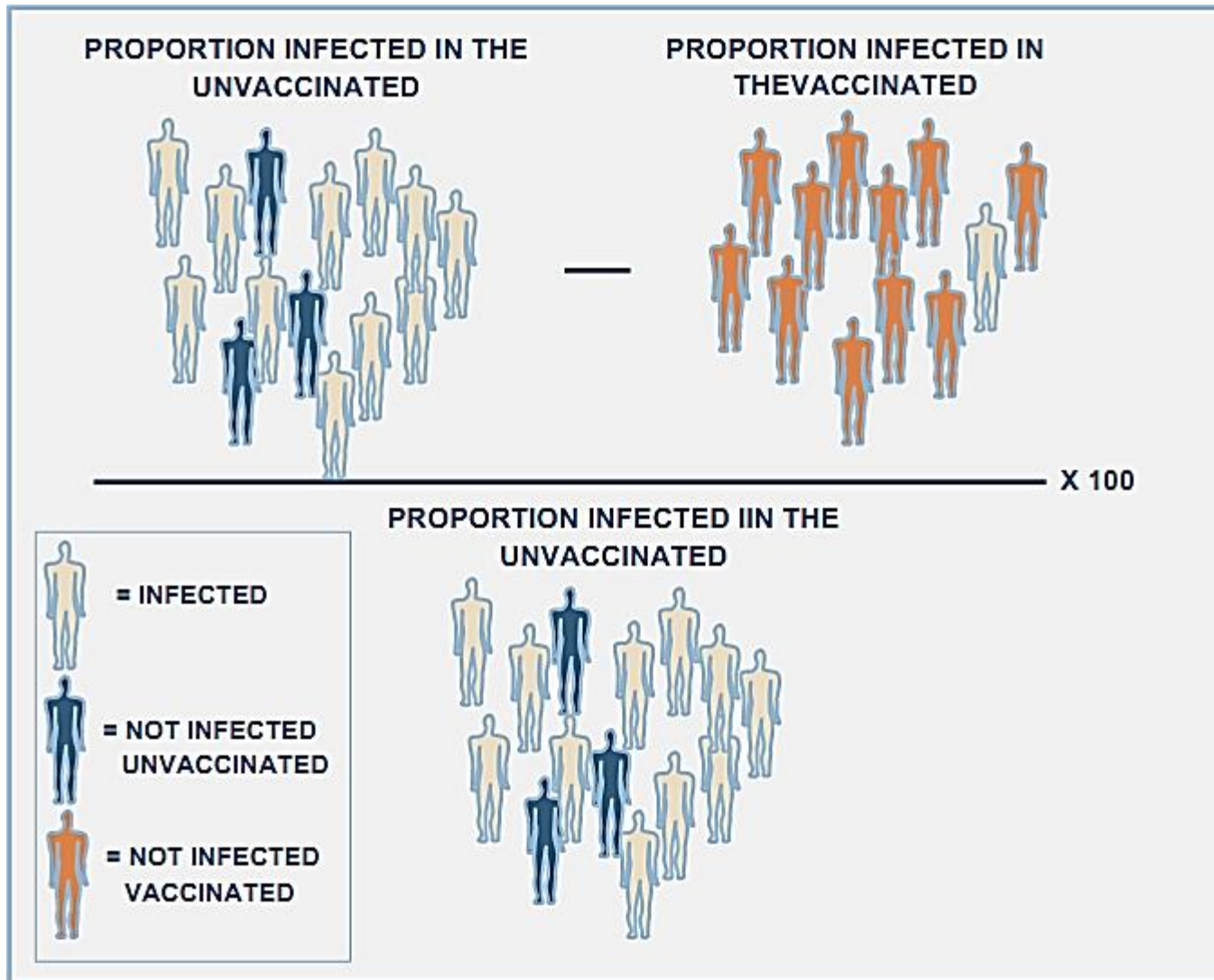
Most of the population gets immunized.



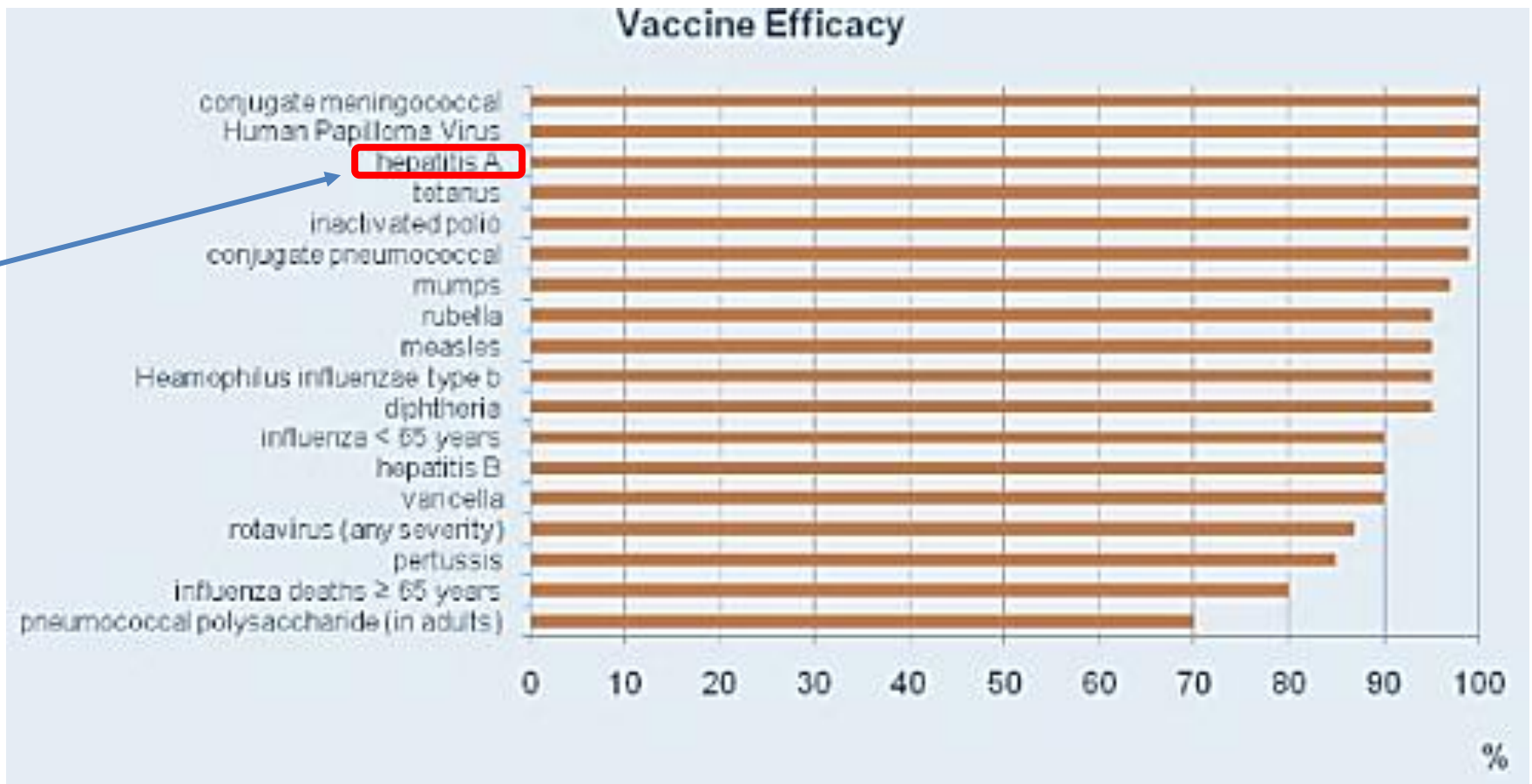
Spread of contagious disease is contained.



Vaccine Efficacy (VE)



Observed efficacies of some vaccines (maximum values are shown for ranges)



5/11/2020

Cite as: A. Wajnberg *et al.*, *Science*
10.1126/science.abd7728 (2020).

Robust neutralizing antibodies to SARS-CoV-2 infection persist for months

Ania Wajnberg^{1*}, Fatima Amanat^{2,3}, Adolfo Firpo⁴, Deena R. Altman⁵, Mark J. Bailey¹, Mayce Mansour¹, Meagan McMahon², Philip Meade^{2,3}, Damodara Rao Mendu⁴, Kimberly Muellers¹, Daniel Stadlbauer², Kimberly Stone¹, Shirin Strohmeier², Viviana Simon², Judith Aberg⁵, David L. Reich⁶, Florian Krammer^{2*}, Carlos Cordon-Cardo^{4*}

¹Department of General Internal Medicine, Icahn School of Medicine at Mount Sinai, New York, NY 10029, USA. ²Department of Microbiology, Icahn School of Medicine at Mount Sinai, New York, NY 10029, USA. ³Graduate School of Biomedical Sciences, Icahn School of Medicine at Mount Sinai, New York, NY 10029, USA. ⁴Clinical Microbiology Laboratory, Department of Pathology, Icahn School of Medicine at Mount Sinai, New York, NY 10029, USA. ⁵Division of Infectious Diseases, Department of Medicine, Icahn School of Medicine at Mount Sinai, New York, NY 10029, USA. ⁶Department of Anesthesiology, Perioperative and Pain Medicine, Icahn School of Medicine at Mount Sinai, New York, NY 10029, USA.

*Corresponding author. Email: ania.wajnberg@mountsinai.org (A.W.); florian.krammer@mssm.edu (F.K.); carlos.cordon-cardo@mssm.edu (C.C.-C.)

SARS-CoV-2 has caused a global pandemic with millions infected and numerous fatalities. Questions regarding the robustness, functionality, and longevity of the antibody response to the virus remain unanswered. Here we report that the vast majority of infected individuals with mild-to-moderate COVID-19 experience robust IgG antibody responses against the viral spike protein, based on a dataset of 30,082 individuals screened at Mount Sinai Health System in New York City. We also show that titers are relatively stable for at least a period approximating 5 months and that anti-spike binding titers significantly correlate with neutralization of authentic SARS-CoV-2. Our data suggests that more than 90% of seroconverters make detectable neutralizing antibody responses. These titers remain relatively stable for several months after infection.

How safe are vaccines?

- **Immune reactions** that they induce can cause some discomfort
- The vast majority of adverse events are **minor & transient**
- These are typically **pain** injection site, or **mild fever**
- More serious adverse events occur **rarely** → risk cannot be accurately assessed
- Some serious adverse events may be **so rare** → once in millions of vaccine doses delivered
- Some individuals may be **sensitive** to some components or elements in some vaccines, such as eggs, antibiotics, gelatin
- It is believed that rare & very rare adverse events are associated with individual differences in **immune responses**
- Furthermore, **a 10–11 year study of 657,461 children** found that the MMR vaccine **does not cause autism** & actually reduced the risk of autism by 7 percent.
- **Covid-19 Still developed**



Common reactions to vaccines routinely used in several industrialized countries

Vaccine	Pain, swelling, redness	Fever > 38°C	Systemic symptoms
BCG (against tuberculosis)	90-95%		
Haemophilus influenzae type b	5-15%	2-10%	
Hepatitis B	adults 15% children 5%	1-6%	
Measles / Measles, Mumps, Rubella / Measles, Rubella	~10%	5-15%	5% rash
Oral polio	very rare	< 1%	<1% diarrhea, headache, muscle pains
Tetanus / Tetanus, diphtheria	~10% 50-85% booster doses	~10%	~25% irritability and malaise
Pertussis (whole cell)	up to 50%	up to 50%	up to 55% irritability and malaise

Classification of adverse events following immunization (AEFI)

Classification	Frequency
very common	$> 1 / 10$
common	$> 1 / 100$ and $< 1 / 10$
uncommon	$> 1 / 1\,000$ and $< 1 / 100$
rare	$> 1 / 10\,000$ and $< 1 / 1\,000$
very rare	$< 1 / 10\,000$

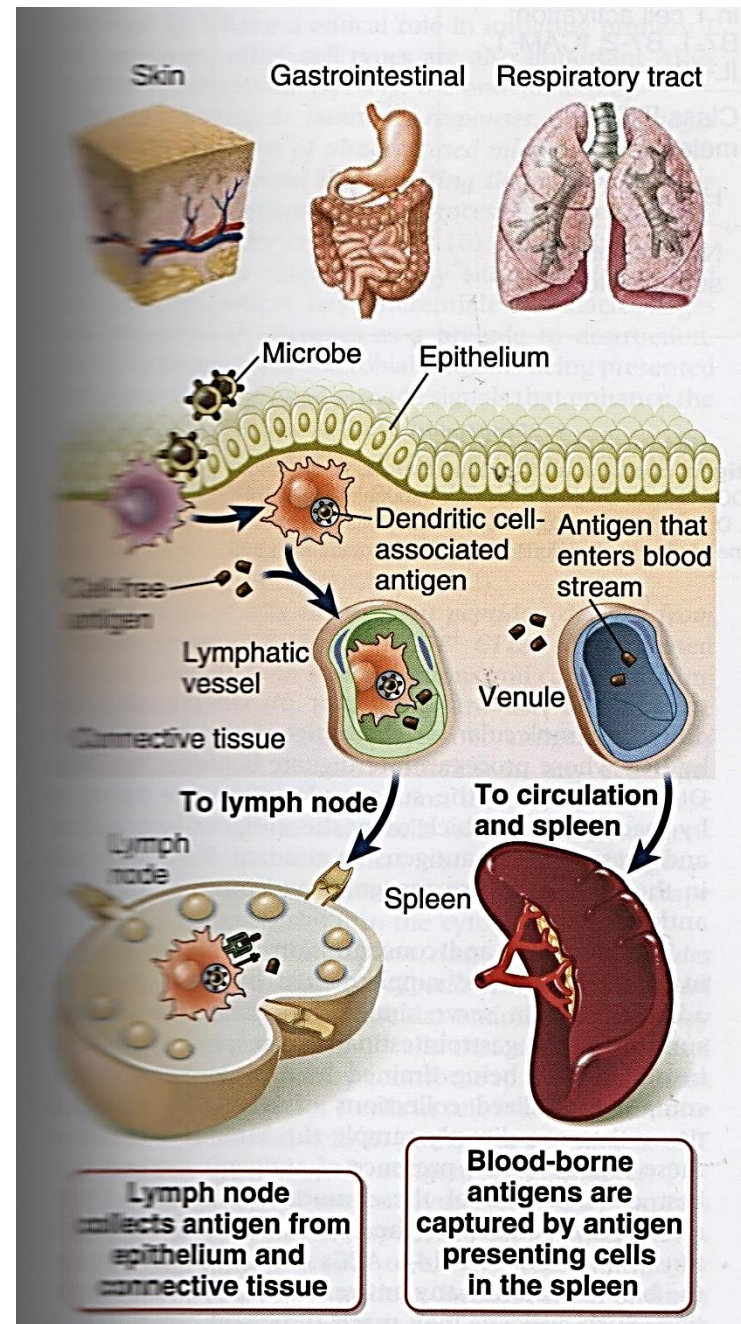
Innate & Adaptive Immunity

- **Innate Immunity/** natural/ native immunity :
 - Essential for **defending** against microbes in the first few hours or days after infection
 - Facilitate rapid responses to **invading** microbes
- **Adaptive Immunity/** specific/ acquired immunity :
 - Develops as a response to infection & **adapts** to the infection
 - **Recognizes & react** to microbial & non-microbial substances (**antigens**)
 - Stronger & more specialized are capable of **eradicating**
 - **Enhancing** the protective mechanism of innate immunity

 Making them more capable of effectively **combating microbes**

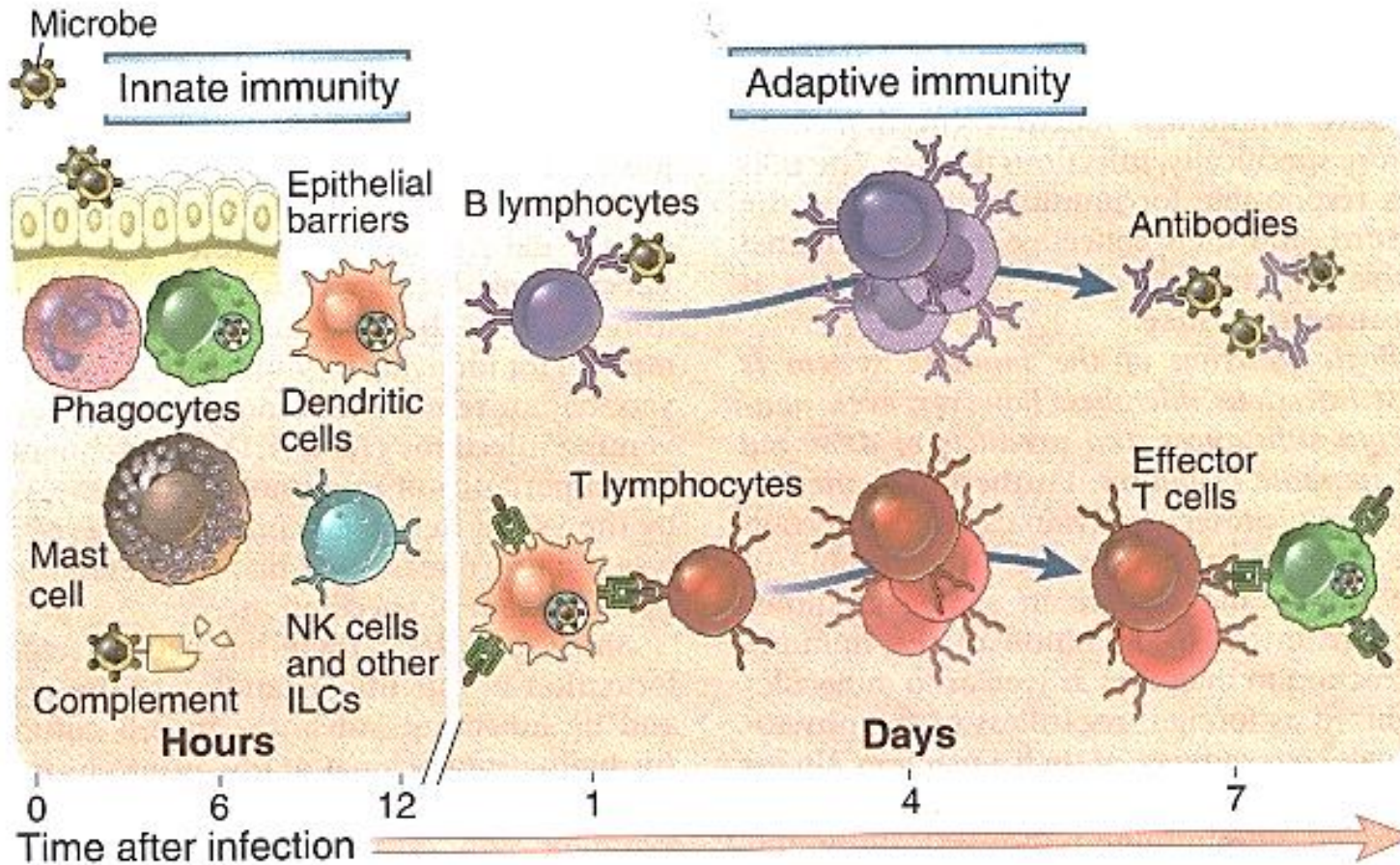
- The innate immunity system :
 - ✓ Maintains physical & chemical defences at epithelial barriers (skin & lining gastrointestinal & respiratory tracts → which **block microbial entry**)
 - ✓ The two major types of protecting reactions → **inflammation & antiviral** defences

Routes of antigen entry



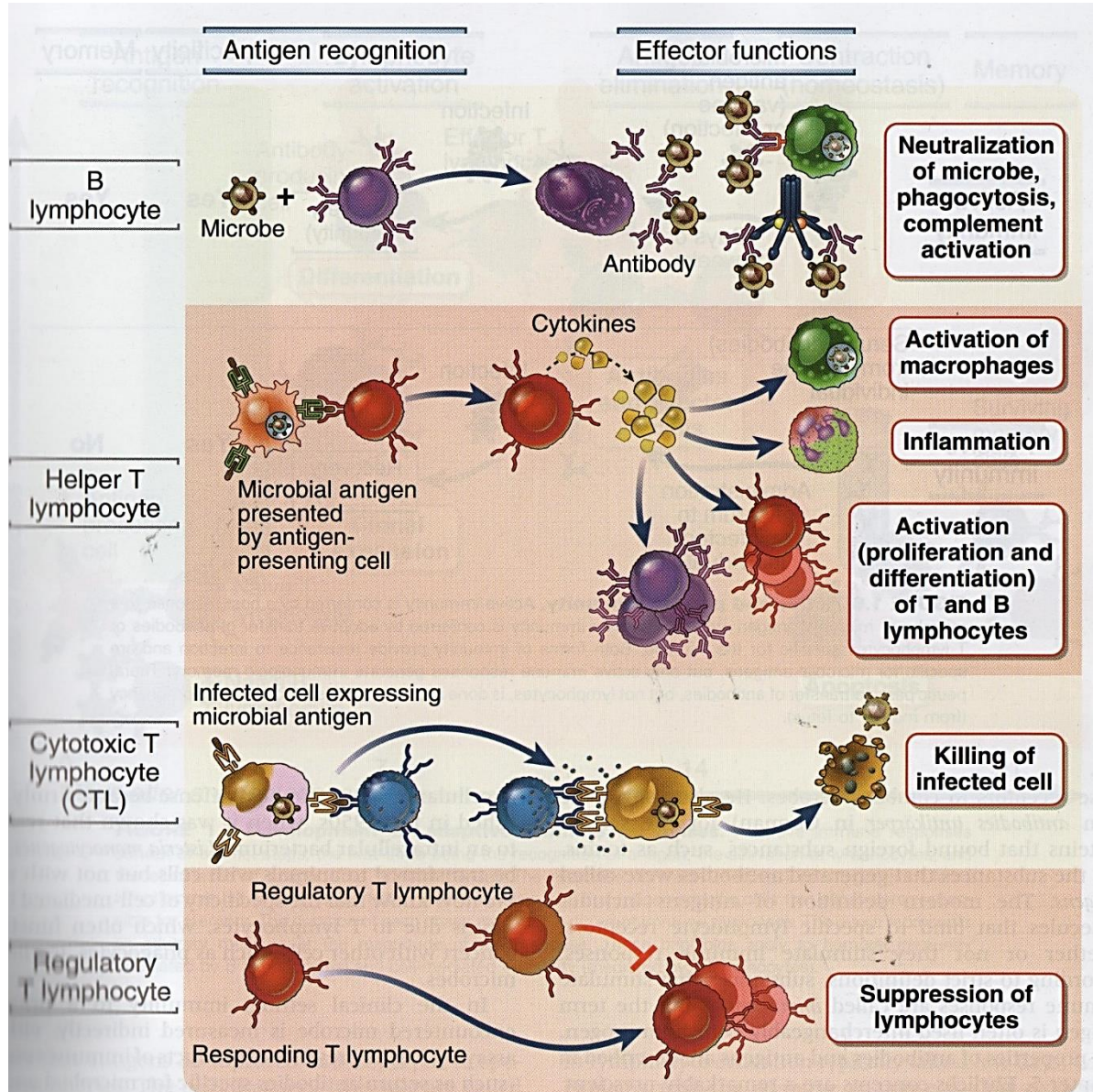
(Abbas, 2018)

Innate & Adaptive Immunity

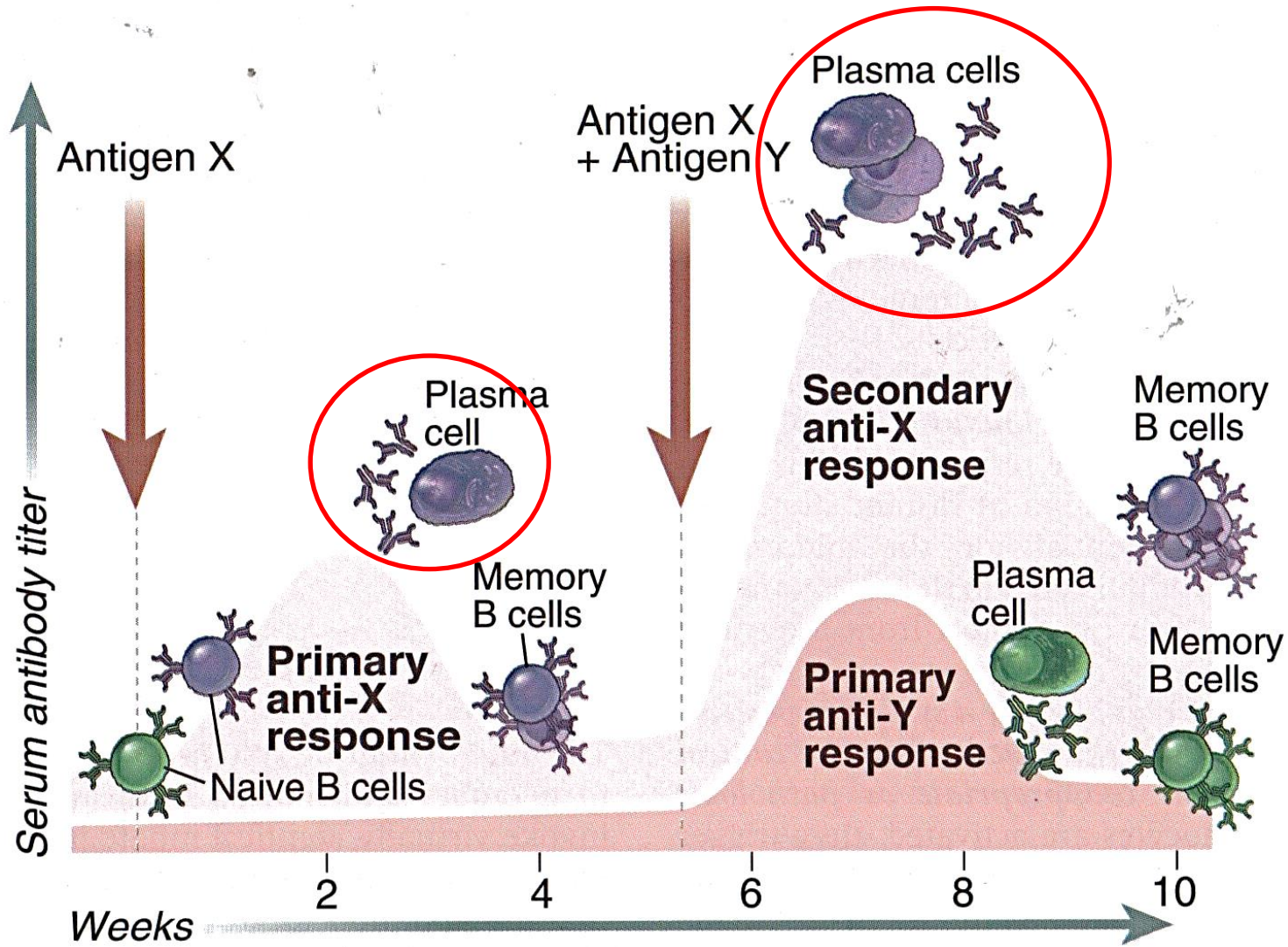


(Abbas, 2018)

Classes of lymphocytes

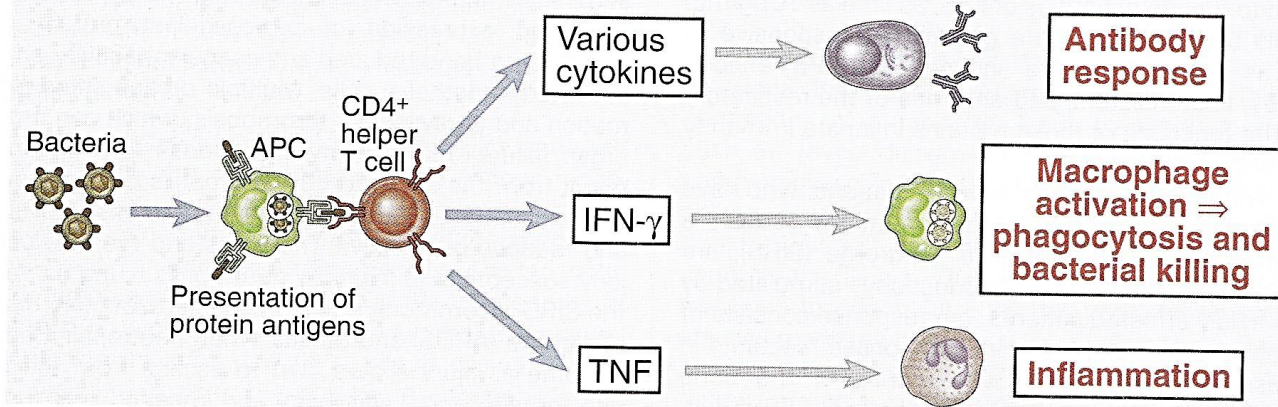
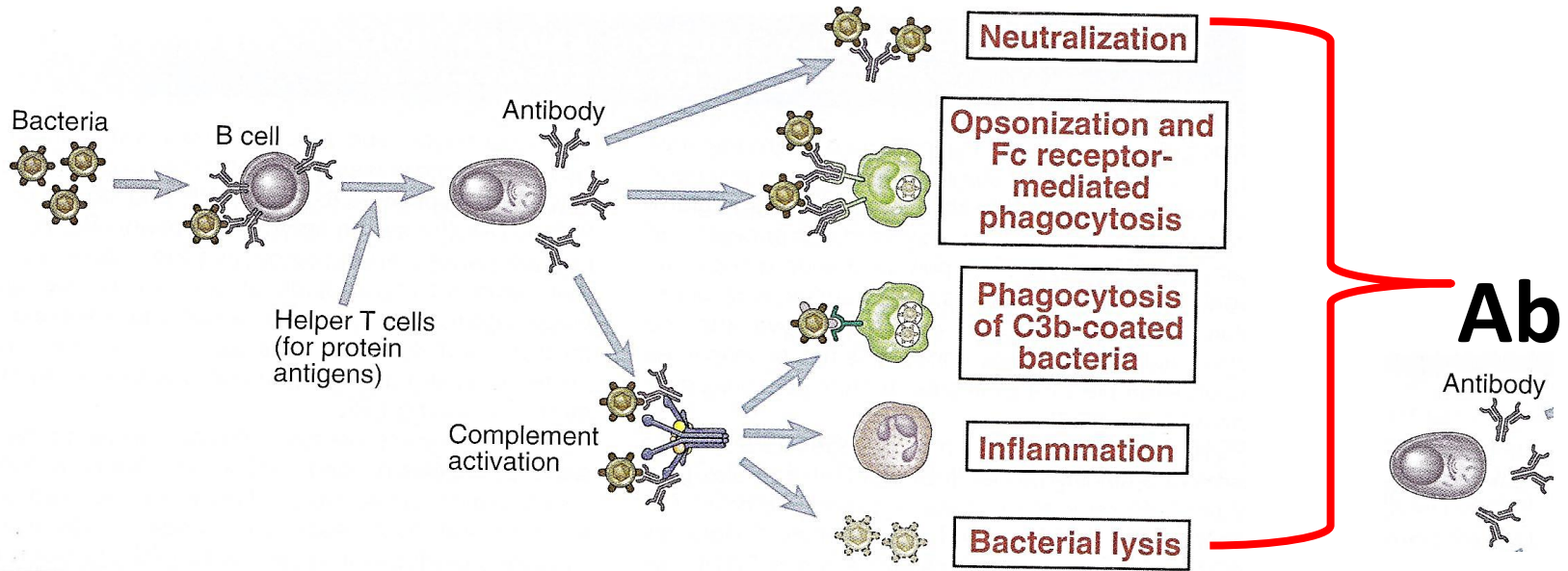


Specificity, memory, & contraction of adaptive immune responses



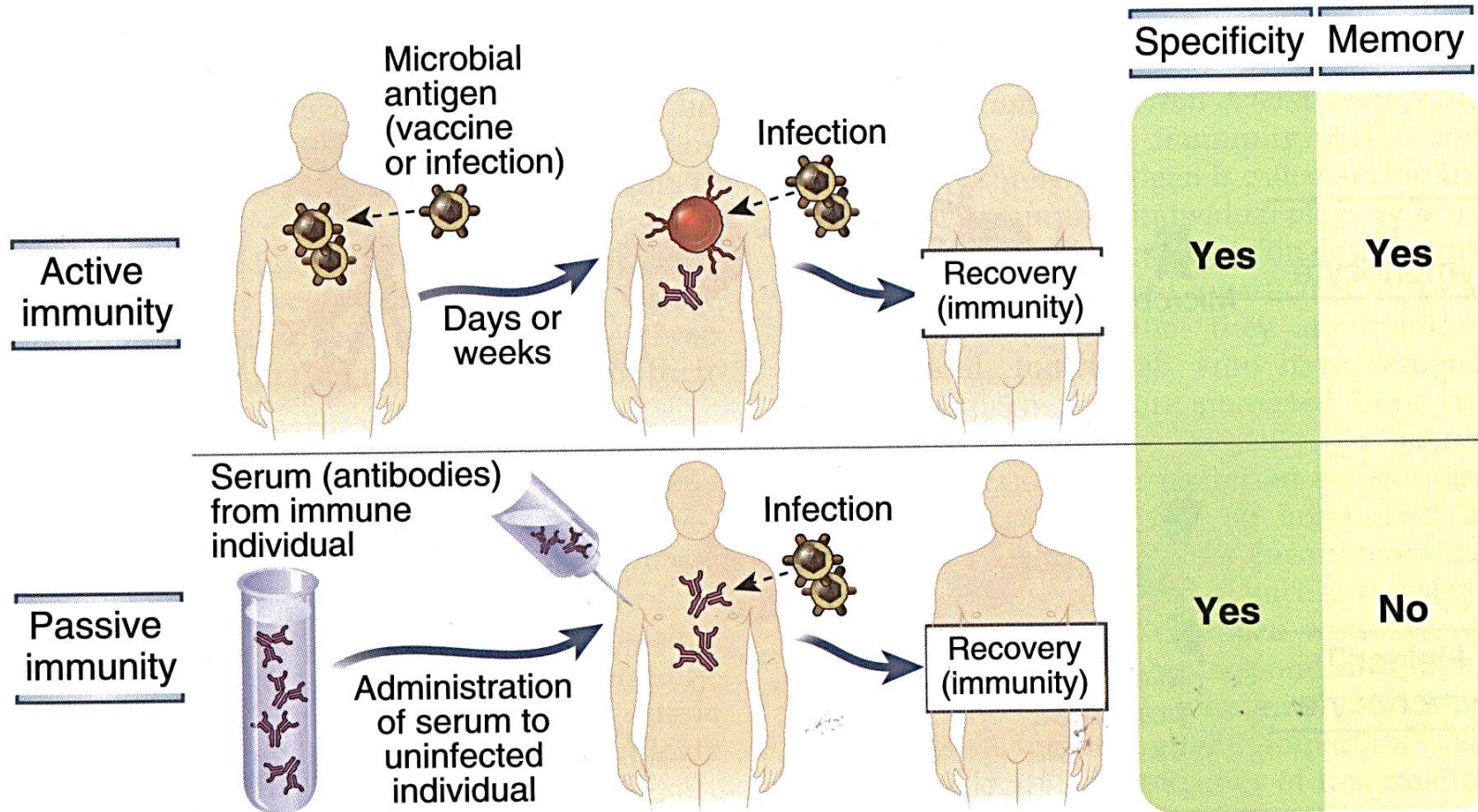
(Abbas, 2018)

Adaptive immune responses to extracellular microbes



Adaptive immune responses to extracellular microbes, such as bacteria, & their toxins consist of antibody production & the activation of CD4+ helper T cells. Antibodies neutralize & eliminate microbes & toxins by several mechanisms. Helper T cells produce cytokines that stimulate B cell responses, macrophage activation, & inflammation.

Active & passive immunity



Vaccine safety surveillance & evaluation

- Since vaccines are typically administered to healthy individuals, **tolerance for adverse events** is much lower
- Most governments mitigate the investigation of possible **adverse events following immunization** (AEFIs)
- Before a vaccine is **licensed**, it is carefully studied for all possible **harmful effects**
- Testing proceeds in a stepwise approach
- **Safety** is first evaluated in animals.
- If there is no evidence of harm in **animals**, testing can begin in a small number of **humans**.
- If there is **no evidence** of harm in humans, testing proceeds to **increasing numbers** of human subjects.

In humans, testing proceeds in three phases:

- Phase I clinical trials involve a **few dozen**
- Phase II involve **50 – hundreds**
- Phase III involve **thousands or tens of thousands of subjects.**

Vaccine injury compensation systems

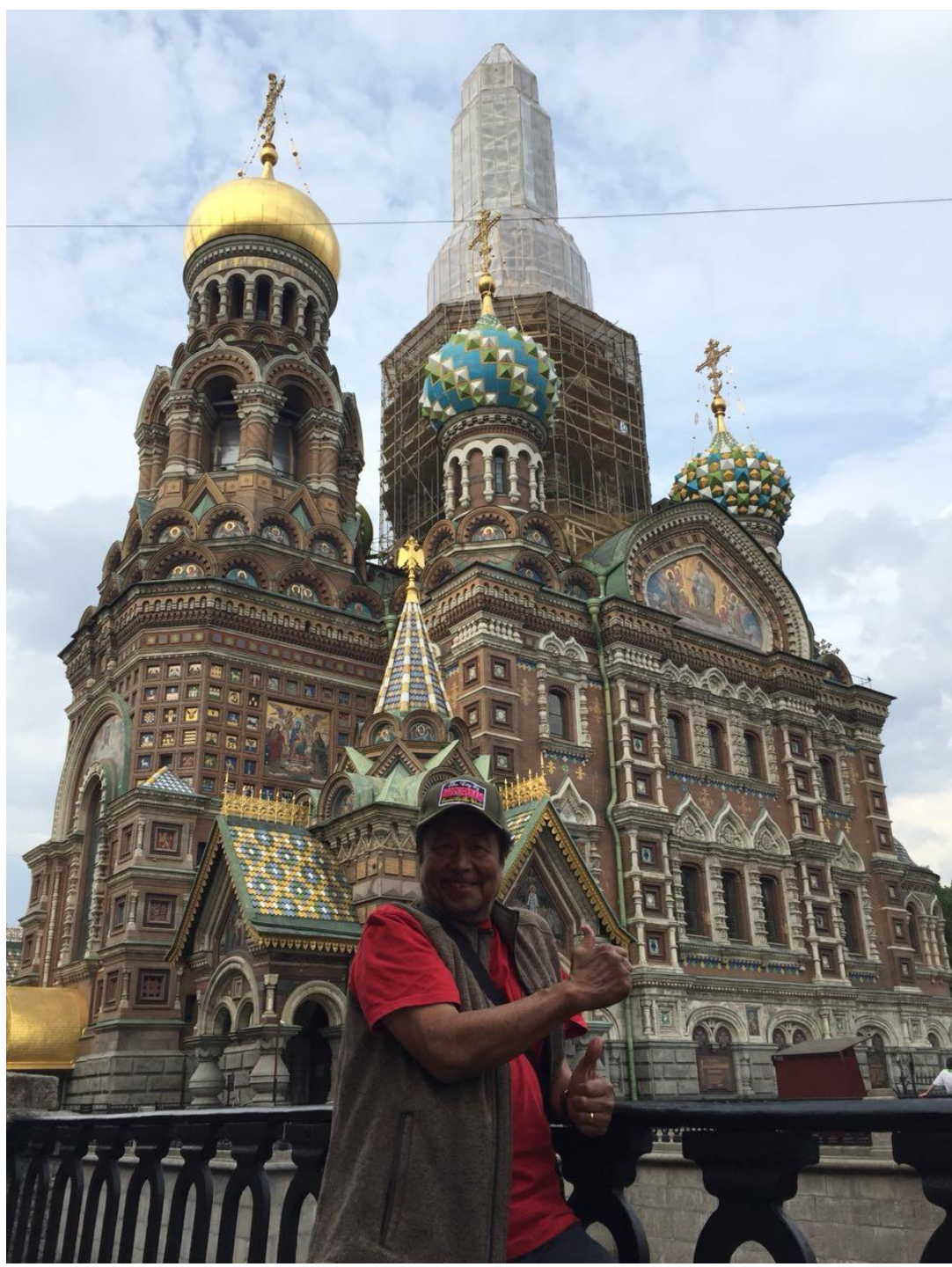
- Vaccine injury compensation systems → to rapidly award suffer injury from properly **produced** & **administered** vaccines
- Designed as **no-fault** systems, that do not require proof of **negligence** on the part of the manufacturer (e.g. from improper design)
- As such, punitive damages **cannot** be sought **unless** a manufacturer can be shown to have been **grossly negligent**
- In addition to providing protection from legal action against vaccine manufacturers, vaccine injury compensation systems **also** provide protection for **healthcare providers**
- In the absence of protection, healthcare providers **might be unwilling** to provide immunization services

Storing & transporting vaccines

- Once manufactured, vaccines → **packaged, stored & delivered** → in appropriate conditions.
- Most vaccines require a **strict cold-chain** to maintain their stability → under refrigeration.
- Exposure to temperatures outside → **can reduce** the effectiveness of the vaccine.
- Maintaining the cold-chain **can be challenging** in countries that lack a reliable infrastructure
- So researchers are working on vaccines that **do not need** to be refrigerated or **can be out** of refrigeration temporarily.







Thank You